

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SMA MURNI PADANG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
MUKTADIL ARYA NUGRAHA  
NIM. 15004012**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

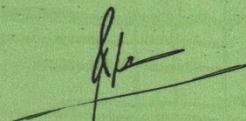
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SMA MURNI PADANG**

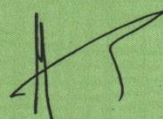
Nama : Muktadil Arya Nugraha  
NIM/BP : 15004012/2015  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Padang, 19 Agustus 2020**

**Disetujui Oleh:  
Pembimbing,**

  
**Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19580517 198503 2 001**

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Abna Hidayati, M.Pd  
NIP. 19830126 200812 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter di SMA Murni Padang  
Nama : Muktadil Arya Nugraha  
NIM/BP : 15004012/2015  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2020

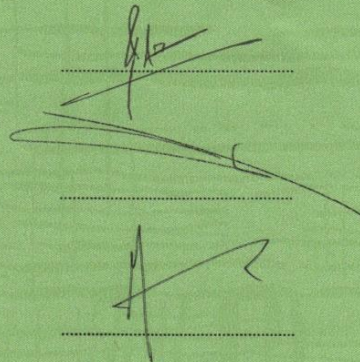
### Tim Penguji Nama

### Tanda Tangan

**Ketua : Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19580517 198503 2 001**

**Anggota : Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002**

**Anggota : Dr. Abna Hidayati, M.Pd  
NIP. 19830126 200812 2 002**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muktadil Arya Nugraha  
NIM/BP : 15004012/2015  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter di SMA Murni Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Agustus 2020  
Yang Menyatakan



Muktadil Arya Nugraha  
NIM. 15004012

## ABSTRAK

### **Muktadil Arya Nugraha. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter di SMA Murni Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk: a) Mendeskripsikan perilaku siswa SMA Murni Padang dalam menerapkan pendidikan karakter. b) Mengetahui berbagai hambatan yang dihadapi sekolah dan solusi yang diupayakan sekolah dalam proses implementasi pendidikan karakter di SMA Murni Padang.

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif deskriptif*. Jumlah sampel penelitian berjumlah 119 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berarti pengambilan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket. Dengan menggunakan aspek-aspek nilai pendidikan karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil angket sebagian besar siswa menunjukkan nilai religius “cukup” (58,8%), nilai nasionalis “cukup” (68,1%), nilai mandiri “cukup” (67,2%), nilai gotong-royong “cukup” (58,0%), dan nilai integritas “cukup” (75,6%). Dari kelima nilai karakter tersebut, nilai religius dan nilai gotong-royong merupakan nilai dengan persentase paling rendah yakni masing-masing pada persentase 58,8% dan 58,0%, untuk itu diperlukan upaya dan komitmen sekolah dalam meningkatkan nilai religius dan juga nilai gotong royong di SMA Murni Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan solusi untuk meningkatkan nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas dengan 1) Meningkatkan komitmen dengan memberikan himbauan dan menciptakan kebersamaan antar guru dan siswa agar mereka mau saling bekerja sama dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMA Murni Padang; 2) Saling menghimbau dan mengingatkan antara sesama rekan guru atau karyawan bila mereka melakukan kekeliruan serta memberikan pengertian bahwa mereka merupakan model bagi siswa; 3) Memberikan teguran pada siswa bila mereka melakukan pelanggaran tata tertib sekolah; 4) Memberikan penjelasan kepada orang tua tentang perkembangan prestasi belajar dan perilaku siswa saat penerimaan rapor oleh wali kelas. Hal tersebut bertujuan agar orang tua memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan prestasi dan perilaku siswa.

**Kata Kunci:** *Implementasi, pendidikan karakter, SMA Murni Padang.*

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Syukur Alhamdulillah yang saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas izin dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di SMA Murni Padang”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1), Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan pertolongan dari berbagai pihak yang berwenang. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah sabar mendampingi, membimbing selama saya menuntut ilmu di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, serta pengarahan dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu dosen beserta staf administrasi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dari segi perkuliahan serta ilmu pengetahuan bagi saya selama mengikuti perkuliahan.

4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. yang berkenan menjadi validator materi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Hasdayeni Hasan S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Murni Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak/ibu guru serta siswa-siswi SMA Murni Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sangat teristimewa sekali untuk kedua orangtuaku tersayang, Papa dan Mama yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, menyemangati, dan menasehati dengan sepenuh hati hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Adikku Muti, terimakasih sudah memberikan support dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman sepermainan selama masa perkuliahan rekan-rekan KTP angkatan 2015 beserta senior, Anggun *family*, Serigala, kos pak boss, Pandan Production, Salimo Cinday. Teristimewa dan khusus untuk rekan-rekan Pandan Futsal yang sudah menemani hobi penulis dan menjuarai berbagai kompetisi. Terima kasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka yang telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih kepada kak Resti dan juga ican mades yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassaalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Padang, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pendidikan Karakter.....	10
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
2. Fungsi Pendidikan Karakter.....	16
3. Tujuan Pendidikan Karakter .....	17
4. Prinsip Pendidikan Karakter .....	18
5. Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter.....	22
B. Implementasi Pendidikan Karakter.....	29
1. Pembentukan Kurikulum Sekolah.....	29
2. Memperbaiki Kompetensi.....	30
3. Pengintegrasian Dalam Budaya Sekolah .....	31
C. Kerangka Konseptual.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi Dan Sampel .....	35
D. Variable Penelitian.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
G. Validitas Instrumen.....	39
H. Reabilitas Instrumen.....	41
I. Teknik Analisis Data.....	42

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	44
1. Nilai Religius .....	45
2. Nilai Nasionalis .....	47
3. Nilai Mandiri .....	49
4. Nilai Gotong-Royong .....	50
5. Nilai Integritas .....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai-nilai Yang Dikembangkan Mendikbud.....	20
2. Populasi dan Sampel .....	36
3. Skala Likert .....	39
4. Persentase Deskripsi Pengolahan Data .....	43
5. Hasil Uji Deskriptif .....	45
6. Distribusi Kategorisasi Religius.....	46
7. Distribusi Kategorisasi Nasionalis .....	48
8. Distribusi Kategorisasi Mandiri .....	50
9. Distribusi Kategorisasi Gotong-Royong.....	51
10. Distribusi Kategorisasi Integritas.....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Komponen Karakter Yang Baik.....	14
2. Tahapan Perkembangan Moral .....	23
3. Konteks Makro Pendidikan Karakter .....	27
4. Konteks Mikro Pendidikan Karakter .....	29
5. Alur Kerangka Konseptual.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. RPP Sejarah Wajib SMA Murni Padang .....	64
2. Silabus Sejarah Indonesia SMA Murni Padang .....	72
3. Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa .....	90
4. Lembar Angket Siswa .....	95
5. Butir Data .....	101
6. Hasil Instrumen Angket .....	116
7. Hasil Uji Kategorisasi Nilai Religius .....	118
8. Hasil Uji Kategorisasi Nilai Nasionalis .....	119
9. Hasil Uji Kategorisasi Nilai Mandiri .....	120
10. Hasil Uji Kategorisasi Nilai Gotong-Royong .....	121
11. Hasil Uji Kategorisasi Nilai Integritas .....	122
12. Hasil Uji Deskriptif .....	123
13. Lembar Validasi Angket .....	124
14. Surat Penelitian .....	126
15. Surat Balasan Penelitian.....	127

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter suatu bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang baik perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa yang tepat untuk pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud (Muslich, 2011: 36) kegagalan penanaman kepribadian yang baik diusia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak.

Pendidikan karakter mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat Indonesia. Itu disebabkan karena masyarakat merasakan ketimpangan dari hasil pendidikan. Ketimpangan itu dapat dilihat dari perilaku lulusan pendidikan saat ini seperti perilaku korupsi, seks bebas, narkoba, dan tawuran antar pelajar. Hal ini berpengaruh pada perkembangan siswa. Ini indikasi lemahnya karakter dalam diri siswa. Pada hal pendidikan karakter merupakan sarana yang berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan karakter semenjak usia dini.

Karakter menurut menurut Hidayati (2014: 43) istilah *karakter* yang dalam Bahasa Inggris *character*, berasal dari kata Latin, *charassein* dan *kharax* yang maknanya “*tools for making*” dan “*to angrave*”. Karena itu,

Endri Agus Nugraha (Kurniawan, 2013: 28), menyatakan bahwa karakter adalah ciri khas seseorang dan karakter tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya karena karakter terbentuk dalam lingkungan sosial budaya tertentu.

Menurut Kurniawan (2013: 29), karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), tingkah laku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skills*). Karakter menurut Zubaedi dalam Kurniawan (2013: 29), meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya. Oleh sebab itu, orang yang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang, dimana seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) jika tingkah lakunya tidak sesuai dengan kaidah moral.

Faktor yang menjadikan pentingnya pendidikan karakter yaitu banyaknya masalah moral yang menimpa bangsa ini. Jumlah kekerasan di dunia pendidikan meningkat setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2016 telah

terjadi 538 kasus kekerasan diseluruh Indonesia. Jumlah ini naik lebih banyak dari tahun 2014 yang mencapai 461 kasus kekerasan. Tahun 2016 lalu, Komisi Nasional Perlindungan Anak sudah menerima 1000 laporan kasus atau 84 setiap bulannya termasuk kasus kekerasan, tawuran, bullying dengan pelaku anak-anak (<https://bankdata.kpai.go.id>).

Maraknya kasus tersebut merupakan dampak merosotnya moral bangsa, dan perilaku yang menunjukkan rendahnya karakter. Ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah internalisasi nilai-nilai karakter pada beberapa mata pelajaran masih kurang. Guru mementingkan pengetahuan dan mengabaikan aspek emosi, etika, dan kreatifitas siswa.

Ada indikasi kuat mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa, seperti kejujuran, kesatuan, dan kebersamaan yang membuat prihatin. Harus ada usaha untuk menjadikan nilai-nilai itu kembali menjadi karakter yang dibanggakan dihadapan bangsa lain. Salah satu upaya ke arah itu adalah memperbaiki sistem pendidikan yang harus menitik beratkan pada pendidikan karakter. Mantan Mendikbud RI Muhadjir Effendy mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan poros utama perbaikan pendidikan nasional yang berkaitan erat dengan berbagai program prioritas pemerintah (<https://kemdikbud.go.id>).

Pendidikan karakter disekolah merupakan pengembangan dari pendidikan karakter yang telah didapatkan dalam keluarga. Anak yang mendapatkan pendidikan yang baik dari keluarga biasanya memperlihatkan

karakter baik pada tahap selanjutnya. Abna Hidayati (2013) dalam penelitiannya disejumlah SD kota Padang menyebutkan, masih ditemukan peserta didik yang berperilaku negatif yakni menertawakan temannya ketika salah dalam menjawab pertanyaan guru, mencontek ketika ujian, membuang sampah tidak pada tempatnya dan perilaku negatif lainnya. Kondisi tersebut mencerminkan kurangnya rasa pengendalian dan tidak peduli sosial pada diri peserta didik. Dengan pendidikan karakter seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak dalam menyongsong masa depan.

Banyak orang tua yang mengabaikan pembentukan karakter anaknya. Berbagai alasan yang menyebabkan gagalnya penanaman karakter dalam keluarga salah satunya karena kesibukan dari orang tua. Oleh sebab itu, sekolah wajib memfasilitasi pendidikan karakter, baik melalui mata pelajaran tertentu atau program ekstrakurikuler wajib maupun non ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah.

Mata pelajaran pada kurikulum KTSP terlalu menekankan pada aspek kognitif. Siswa dituntut untuk menguasai banyak hal. Sekolah terlalu banyak menyugahi siswa dengan pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip dan prosedur tanpa memikirkan kegunaannya buat siswa. Tetapi kurikulum 2013 mengharuskan lembaga pendidikan melakukan pendidikan karakter.

Kurikulum berkarakter merupakan ciri khas kurikulum 2013. Bahkan nama lain dari kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter.

Kurikulum berbasis karakter muncul seiring pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2007 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. Dalam Undang-Undang ini, pendidikan karakter menjadi misi pertama dari 8 (delapan) misi untuk mewujudkan visi pembangunan nasional yaitu Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Adapun misi yang dimaksud adalah mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila adalah memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melakukan interkasi antar budaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

Pendidikan karakter bisa dilakukan pada semua kegiatan yang dilakukan di sekolah dan harus mengacu kepada pembentukan pendidikan karakter. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga bertugas menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mendikbud (2017) melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menyebutkan ada lima nilai-nilai

karakter utama,yaitu: (1) Religius, (2) Nasionalis, (3) Mandiri, (4) Gotong Groyong, (5) Integritas. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran dan juga kegiatan di sekolah.

SMA Murni merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kota Padang, Sumatera Barat. Sekolah ini berada dibawah naungan yayasan Pendidikan Murni. SMA Murni memiliki keunikan, yaitu guru dan siswa yang belajar di sekolah tersebut terdiri dari latar belakang beberapa budaya dan agama. Bukan hanya beragama Islam, tetapi juga ada yang beragama Katolik, Protestan, dan Budha. Toleransi beragama terlihat cukup baik di sekolah ini. Contohnya ketika siswa dan guru beragama islam menjalankan ibadah shalat, siswa non muslim tidak akan mengganggu temannya yang sedang melakukan ibadah shalat. Ini sesuai dengan visi dari yayasan tersebut yaitu persaudaraan dan toleransi. Keberagaman latar belakang budaya dan agama itu menjadikan alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Murni Padang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan di SMA Murni Padang, sekolah telah menerapkan pendidikan karakter. Namun perilaku yang terlihat pada siswa, memperlihatkan adanya fenomenamoral mengenai karakter. Seperti menyontek, rendahnya sikap mandiri, siswa cenderung pasif, kurang bertanggung jawab pada tugas-tugas yang diberikan guru, kurangnya sikap disiplin terhadap peraturan sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis termotivasi melakukan penelitian untuk

mendeskripsikan “**Implementasi Pendidikan Karakter Di SMA Murni Padang**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya fenomena moral di kalangan siswa seperti mencontek, sikap disiplin yang kurang, tawuran antar pelajar dan berbagai tindakan bullying yang diakibatkan oleh kurangnya penanaman pendidikan karakter.
2. Makin menurunnya nilai-nilai moral dan nilai-nilai karakter di kalangan siswa dan remaja.
3. Mendikbud telah membuat pedoman sekolah yang baik mengenai runtutan proses dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah, tapi terkadang penanaman pendidikan karakter di sekolah tersebut masih sebatas dalam pengetahuan atau teori dan belum pada tingkat internalisasi dan perilaku nyata di kehidupan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan permasalahannya bisa penerapan pendidikan karakter di SMA Murni Padang dengan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana perilaku siswa SMA Murni Padang dalam menerapkan pendidikan karakter?

2. Apa saja hambatan yang dihadapi dan solusi yang diupayakan sekolah dalam proses implementasi pendidikan karakter di SMA Murni Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan perilaku siswa SMA Murni Padang dalam menerapkan pendidikan karakter.
2. Mengetahui berbagai hambatan yang dihadapi sekolah dan solusi yang diupayakan sekolah dalam proses implementasi pendidikan karakter di SMA Murni Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengembangan kurikulum berbasis karakter dalam dunia pendidikan, sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi Universitas
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter yang terjadi di jenjang pendidikan SMA.
  - b. Menjalin hubungan yang baik antara pihak universitas dengan sekolah selaku pihak stakeholder.

## 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada sekolah tentang sejauh mana implementasi penanaman nilai-nilai karakter yang terjadi di sekolah. Serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah, khususnya untuk menyempurnakan kembali sistem penanaman nilai karakter di sekolah.

## 3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memberi pengetahuan tentang sejauh mana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terjadi padadiri mereka sendiri dan sekolah mereka.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pengalaman dan latihan guna memecahkan masalah serta memperoleh gambaran yang nyata tentang implementasi pendidikan karakter yang terjadi pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis angket mengenai perilaku peserta didik yang merupakan wujud internalisasi pendidikan karakter dalam diri siswa yang berusaha dikembangkan oleh sekolah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Religius

Nilai religius siswa pada kategori baik sebanyak 24 siswa atau 20,2%; kategori cukup sebanyak 70 siswa atau 58,8%; kategori rendah sebanyak 25 siswa atau 21,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku nilai karakter religius siswa SMA Murni Padang adalah cukup.

- b. Nasionalis

Nilai nasionalis siswa pada kategori baik sebanyak 20 siswa atau 16,8%; kategori cukup sebanyak 81 siswa atau 68,1%; kategori rendah sebanyak 18 siswa atau 15,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku nilai karakter nasionalis siswa SMA Murni Padang cukup.

- c. Mandiri

Nilai mandiri siswa pada kategori baik sebanyak 20 siswa atau 16,3%; kategori cukup sebanyak 80 siswa atau 67,2%; kategori rendah sebanyak 19 siswa atau 16,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku nilai karakter mandiri siswa SMA Murni Padang cukup.

- d. Gotong-Royong

Nilai gotong-royong siswa pada kategori baik sebanyak 29 siswa atau 24,4%; kategori cukup sebanyak 69 siswa atau 58,0%; kategori rendah sebanyak 21 siswa atau 17,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecendrungan perilaku nilai karakter gotong-royong siswa SMA Murni Padang cukup.

e. Integritas

Nilai integritas siswa pada kategori baik sebanyak 10 siswa atau 8,4%; kategori cukup sebanyak 90 siswa atau 75,6%; kategori rendah sebanyak 19 siswa atau 16,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecendrungan perilaku nilai karakter integritas siswa SMA Murni Padang cukup.

2. Hambatan dan Solusi

a. Hambatan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di SMA Murni Padang yaitu:

- 1) Kurangnya komitmen sebagian warga sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di sekolah.
- 2) Masih ada sebagian kecil guru yang masih kurang peduli dengan proses penanaman dan pengembangan nilai karakter di sekolah, padahal guru merupakan model bagi siswa.
- 3) Kebiasaan buruk siswa yang kadang masih terbawa sampai ke sekolah.
- 4) Pendidikan moral karakter dari orang tua yang kurang mendukung optimalisasi karakter dalam diri siswa.

b. Solusi yang diupayakan sekolah dalam menghadapi hambatan tersebut diantaranya:

- 1) Meningkatkan komitmen dengan memberikan himbauan dan menciptakan kebersamaan antar guru dan siswa agar mereka mau saling bekerja sama dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMA Murni Padang.

- 2) Saling menghimbau dan mengingatkan antara sesama rekan guru atau karyawan bila mereka melakukan kekeliruan serta memberikan pengertian bahwa mereka merupakan model bagi siswa.
- 3) Memberikan teguran pada siswa bila mereka melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.
- 4) Memberikan penjelasan kepada orang tua tentang perkembangan prestasi belajar dan perilaku siswa saat penerimaan rapor oleh wali kelas. Hal tersebut bertujuan agar orang tua memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan prestasi dan perilaku siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Murni Padang.

1. Implementasi pendidikan karakter yang akan membentuk siswa memiliki sikap, perilaku dan karakter yang baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Komitmen, komunikasi serta kebersamaan antara sesama guru dan karyawan perlu ditingkatkan lagi dalam proses implementasi pendidikan karakter SMA Murni Padang.
3. Evaluasi saat rapat dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran di sekolah selanjutnya.
4. Implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama semua komponen sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hidayati, Abna. 2014. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Padang
- Ismail, Ilyas. 2012. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makassar: Alauddin University Press.
- Jacques S. Benninga, Marvin W. Berkowitz, dkk. 2003. "The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement InElementary", *Journal of Reseach in Character Education*, Vol. 1 No. 1.
- Kemdikbud. 2017. *Pendidikan Karakter adalah Poros Perbaikan Pendidikan Nasional*. Diakses tanggal 18 Maret 2020, Pukul 00.32 WIB dari (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/01/mendikbud-pendidikan-karakter-adalah-poros-perbaikan-pendidikan-nasional>)
- KPAI.2016. *Bank Data Kasus Kekerasan Anak*. Diakses tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.03 WIB dari (<https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>)
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 2012. *Membentuk Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Sapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Ed 1; Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Cet 2; Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pilar-Pilar Pendidikan Karakter*. Makassar: Alauddin University Press.